

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada rumusan masalah maka didapat simpulan sebagai berikut :

1. Sistem penerimaan pungutan retribusi pelayanan pasar keramat Kabupaten Hulu Sungai Tengah pelaksanaan pemungutan dilakukan secara harian dan bulanan dengan menggunakan SKRD yang di keluarkan dari BPPRD yang diserahkan kepada Dinas Perdagangan, selanjutnya diserahkan kepada UPT pengelolaan pasar Keramat Barabai selanjutnya dari pihak UPT melakukan pengoperan kepada para petugas pemungut yang selanjutnya digunakan untuk menarik retribusi dari pedagang.

Hasil dari pungutan tersebut disetorkan setiap hari dari aparat petugas kolektor yang disetorkan kepada pihak UPT pengelolaan pasar keramat Kota Barabai yang selanjutnya dari pihak UPT menyetorkan kepada Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan retribusi pelayanan pasar keramat belum maksimal hal ini di sebabkan karena berbagai kendala dalam hal penerimaan retribusi pelayanan pasar keramat.

2. Kontribusi retribusi pelayanan pasar keramat Kota Barabai terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama periode

2017 sampai dengan 2019, di dapatkan hasil di tahun 2017 sebesar 0,49 %, di tahun 2018 sebesar 0,72 %, di tahun 2019 sebesar 0,51 %.

Dilihat dari presentasi kontribusi retribusi pelayanan pasar keramat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat disimpulkan bahwa hasilnya masih dibawah 1 % atau masih sangat kurang sesuai dengan tabel kriteria kontribusi, bahkan di tahun 2019 kontribusi retribusi pelayanan pasar keramat menurun drastis, hal tersebut disebabkan, karena realisasi retribusi pelayanan pasar keramat menurun sedangkan target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah meningkat.

3. Tingkat Pencapaian Target (TPT) untuk menilai tingkat efektivitas dari pelaksanaan retribusi pelayanan pasar keramat Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama periode 2017 sampai dengan 2019, menghasilkan hasil di tahun 2017 sebesar 98,01 % yang artinya masuk dalam kategori efektif. Di tahun 2018 menghasilkan hasil sebesar 97,45 % sehingga di kategorikan efektif. Di tahun 2019 menurun secara drastis yaitu sebesar 37,01 % sehingga di kategorikan tidak efektif, hal tersebut disebabkan pemerintah menetapkan target yang sangat tinggi.

B. Saran

Sebagai bagian akhir dari penulisan ilmiah ini peneliti akan mengemukakan beberapa saran dan masukan berdasarkan data hasil yang ditemukan peneliti saat melakukan penelitian. Semoga saran dan masukan dari peneliti dapat bermanfaat dalam

meningkatkan retribusi pelayanan pasar keramat Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Penerimaan retribusi pelayanan pasar keramat yang mengalami peningkatan dan penurunan, hendaknya harus lebih diperhatikan dan dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta dinas terkait agar di tahun-tahun selanjutnya lebih stabil atau terkendali kontribusi retribusi pelayanan pasar keramat, mengingat potensi dari pasar keramat Kota Barabai sangatlah berpengaruh sebagai salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan ada petugas pemungut yang tidak menjalankan tugas nya sebagai mestinya, hendaknya dari pihak dinas terkait untuk melakukan pengawasan yang lebih mendalam atau bisa juga menekankan kembali tentang tugas dan fungsi nya sebagai pemungut retribusi.
3. Perlu adanya pembaharuan Peraturan Daerah yang mengatur jelas dan khusus tentang retribusi pelayanan pasar, karena melihat peraturan yang di pakai terbilang sudah cukup lama dan kurang relavan dengan perkembangan pasar yang saat ini melakukan proses pembaharuan dan penataan ulang, maka hal tersebut harus di barengi dengan adanya pembaharuan Peraturan Daerah.

Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan potensi retribusi pelayanan pasar maupun Pendapatan Asli Daerah, di lokasi penelitian yang sama atau berbeda.